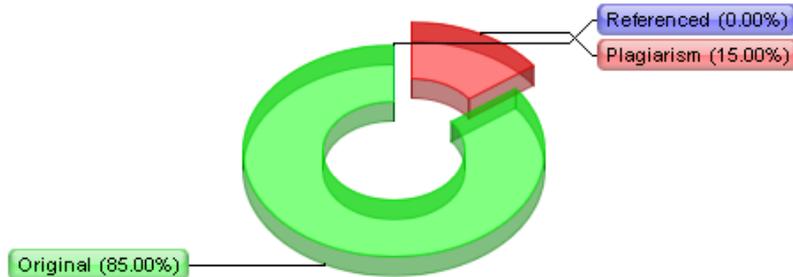


Plagiarism Detector v. 1678 - Originality Report 7/16/2020 2:37:53 PM

Analyzed document: M. REZHA_4_ARTIKEL.docx Licensed to: Kuku Andri Aka

Comparison Preset: Word-to-Word. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

% 8	wrds: 201	https://asep165.wordpress.com/2015/04/19/gaya-dan-gerak-materi-ipa-kelas-4-sd-3
% 8	wrds: 201	https://asep165.wordpress.com/2015/04/19/gaya-dan-gerak-materi-ipa-kelas-4-sd-3/
% 7	wrds: 290	https://elisadian95.blogspot.com/2013/05/gaya-dan-gerak-materi-ipa-kelas-4-sd.ht...

[Show other Sources:]

Processed resources details:

144 - Ok / 58 - Failed	
------------------------	--

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
			
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Active References (URLs Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

KEMAMPUAN UJI COBA TENTANG GAYA DAN GERAK SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI

Muhammad Rezha Ainun Firdaus

1, Alfi Laila2, Erwin Putera Permana3PGSD, FKIP

, Universitas Nusantara PGRI Kediri@

rezhaainun87@gmail.com

ABSTRAK :

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil kemampuan uji coba tentang gaya dan gerak siswa sekolah dasar pada aspek; 1) menyajikan hasil pengamatan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda, 2) menjelaskan tentang hubungan gaya dan gerak setelah melakukan percobaan dan 3) mengidentifikasi hubungan gaya dan gerak setelah melakukan percobaan. Artikel ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek 30 siswa kelas empat sekolah dasar Dari jumlah keseluruhan diambil 5 hasil terbaik untuk dianalisis hasil kerja dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik triangulasi data mulai dari ; (1)mereduksi data, (2) penyajian data, (3)penarikan kesimpulan/verifikasi. Sumber data yang diperoleh pada artikel ini yaitu soal uraian yang berkaitan dengan pembelajaran inquri pada materi gaya dan gerak. Hasilnyasiswa mampu menyajikan hasil pengamatan gaya dan gerak dengan menggunakan model inquiridengan benar, Kedua siswa mampu menjelaskan hasil pengamatan gaya dan gerak dengan benar,Ketiga siswa mampu mengidentifikasi hubungan gaya dan gerak pada siswa kelas empat menggunakan model pembelajaran inquri.Simpulan pada penelitian ini adalah kemampuan uji coba tentang gaya dan gerak siswa sekolah dasar melalui model pembelajaran inquri dapat merangsang siswa untuk berpikir kreatif, inovatif dan menyenangkan agar mudah di pahami. Kata Kunci : Gaya, gerak, model pembelajaran inquri

ABSTRACT

: This study aims to describe the results of the ability of the trials about the style and motion of elementary school students on aspects; 1) presents the results of observations about the effect of force on object motion, 2) explains the relationship of force and motion after conducting an experiment and 3) identifies the relationship of force and motion after conducting an experiment. This article is a descriptive qualitative study with the subject of 30 fourth grade elementary school students. From the total, 5 best results are analyzed for work and interviews. Data analysis techniques use data triangulation techniques ranging from; (1) reducing data, (2) presenting data, (3) drawing conclusions / verification. Source of data obtained in this article is a matter of description relating to learning inquri on material force and motion. The results of students are able to present the results of force and motion observations using the inquiry model correctly. Both students are able to explain the results of force and motion observations correctly. All three students are able to identify the relationship of force and motion in the fourth grade students using the inquiry learning model. try the style and motion of elementary school students through the inquri learning model can stimulate students to think creatively, innovatively and fun so that it is easy to understand. Keywords:

Style, motion, inquiry learning model

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam

merupakan salah satu disiplin ilmu yang dipelajari di lembaga pendidikan formal, diberikan kepada siswa sejak tingkat dasar sampai kejenjang lebih tinggi. Hal ini menjadi salah satu bukti jika Ilmu Pengetahuan Alam sebagai salah satu mata pelajaran yang mempunyai pengaruh cukup penting dalam perkembangan kecerdasan siswa di bidang sains. Implementasi pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam tidak hanya disampaikan dengan materi yang membosankan melainkan juga bereksperimen sesuai dengan materi yang di pelajari. Pada hakikatnya implementasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tidak hanya disampaikan dengan model ceramah, mendengarkan guru dan menulis materi yang disampaikan saja melainkan siswa juga diajak mengumpulkan data, menyenangkan, bereksperimen dan juga mengkaji hasil praktik dalam proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung melalui sebuah model pembelajaran inquri. ModelInquri

Plagiarism detected: 0.21% <http://ridha90.blogspot.com/2013/05...> + 5 resources!

id: 1

merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses

berfikir kritis dan analistis untuk mencari serta

Plagiarism detected: 0.19% <http://ridha90.blogspot.com/2013/05...> + 5 resources!

id: 2

menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang

dipertanyakan, menurut Abdul Majid (2013:221) bahwasannya model inquri juga melatih siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis, kritis dan mengembangkan kemampuan intelektual. Implementasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di semester 2mempunyai banyak materi yang harus dipelajari, salah satunya KD menyajikan hasil percobaan materi Gaya dan Gerak. Untuk mencapai Kompetensi tersebut diperlukan beberapa indikator yang harus dicapai oleh siswa. Dalam materi Gaya dan Gerak tersebut akan berhasil disampaikan oleh guru jika siswa dapat menerima semua materi dengan baik dan juga mampu menyajikan hasil percobaan tentang hubungan gaya dan gerak. Pembelajaran ini tidak serta merta tersampaikan jika siswa kurang tertarik dan berminat mempelajari kompetensigaya dan gerak karena sesuai dengan yang harus dicapai dalam indikator yang ada. Model pembelajaran yang di terapkan juga harus fleksibel sesuai dengan siswanya agar semua indikator tercapai.Dari berbagai model pembelajaran model inquri termasuk

Plagiarism detected: **0.21%** <http://journal2.um.ac.id/index.php/...> + 2 resources!

id: 3

salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang

ada, karena dirasa pas untuk dipakai sebagai model pembelajaran yang efektif maka sebagian besar guru sering menggunakannya untuk menerapkan penyampaian pembelajaran di dalam kelas. Menurut

Plagiarism detected: **0.13%** <http://ridha90.blogspot.com/2013/05...> + 2 resources!

id: 4

Kunandar(2010:371) menyatakan bahwa pembelajaran

Inquri adalah kegiatan pembelajaran di manasiswa

Plagiarism detected: **0.53%** <http://ridha90.blogspot.com/2013/05...> + 2 resources!

id: 5

didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan

melakukan percobaan. Kardi, Soeparman (2013: 3) berpendapat, "Inquri adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membimbing siswa bagaimana meneliti masalah dan pertanyaan berdasarkan fakta". Dengan demikian model inquri dirancang oleh guru dalam membimbing siswa berdasarkan materi yang sedang dipelajari berdasarkan fakta. Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model inquri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang berpusat pada keefektifan

Plagiarism detected: **0.32%** <http://ridha90.blogspot.com/2013/05...> + 2 resources!

id: 6

siswa untuk memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi berdasarkan masalah yang

diajukan (Fakta).K

unggulan Model Inquri Berdasarkan dari pengertian model pembelajaran inquri terdapat sebuah keunggulan model pembelajaran tersebut. keunggulannya dapat dijadikan acuan guru dalam menentukan materi yang digunakan sesuai dengan uraian yang di berikan menurut Hanafiah (2009; 78) antara lain :

Plagiarism detected: **1.67%** <http://ridha90.blogspot.com/2013/05...> + 8 resources!

id: 7

merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran dengan strategi ini dianggap lebih bermakna, dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya mereka, merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas

rata. artinya, siswa yang memiliki kemampuan yang bagus dalam belajar tidak akan terlambat oleh siswa yang lemah dalam belajar. Berdasarkan keunggulan dari model inquri terdapat penelitian terdahulu yang sudah dibuktikan dari ; Hasil Penelitian Riska Novianty (2011)

Plagiarism detected: **0.16%** <http://repository.unpas.ac.id/6252/>

id: 8

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Riska Novianty mahasiswi UNPAS Bandung tahun 2011 yang melakukan penelitian (skripsi) "Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Materi Sifat dan

Plagiarism detected: **0.16%** <https://id.scribd.com/document/4323...>

id: 9

Perubahan Wujud Benda Dengan Model Pembelajaran

Inquri (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Cangkuang Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung)", bahwa penggunaan model pembelajaran inquri mampu meningkatkan prestasi peserta didik kelas IV SDN Cangkuang pada materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda. Adapun peneliti lain yang bernama Ida damayanti mahasiswa Universitas Negeri Surabaya tahun 2014, melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Inquri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Sekolah Dasar" di kelas IV SDN Kromong. Adapun peneliti lain yang juga meneliti model inquri yaitu : Hasil Penelitian Ida Damayanti (2014). Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu Ida damayanti mahasiswa Universitas Negeri Surabaya tahun 2014, melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Inquri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Sekolah Dasar" di kelas IV SDN Kromong. Telah dilakukan penerapan model Inquri untuk

Plagiarism detected: **0.16%** <https://id.scribd.com/document/4039...>

id: 10

meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran

IPA. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang baik untuk setiap siklus. Model yang digunakan dalam penelitian ini juga untuk 50 mengembangkan kemampuan berfikir dan aktivitas siswa kelas IV SDN Kromong, Jombang. Hasil penelitian mengalami peningkatan pada setiap fasenya, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil

data yang diperoleh peneliti ialah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran inquiri dalam pembelajaran IPA

Plagiarism detected: 0.16% <https://id.scribd.com/document/4039...>

id: 11

mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan

adanya peningkatan presentase aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II. Aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 16,91%, yaitu dari 74,27% pada siklus I menjadi 91,18% pada siklus II. Sedangkan aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 13,75%, yaitu dari 71,25% pada siklus I menjadi 85,00% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inquiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk setiap siklus di kelas IV SDN Kromong, Jombang. Berdasarkan kajian hasil penelitian terdahulu di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dan peningkatan hasil belajar, yaitu pertama adalah dari materi yang digunakan berbeda tetapi sama-sama menggunakan model pembelajaran INQURI dan yang kedua peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian pengaruh model pembelajaran INQURI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan kemampuan menyajikan hasil percobaan yang akan dilakukan tentang hubungan gaya dan gerak pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN Banaran 1 kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Menurut Abdul Majid (2013:221) dijelaskan bahwa "

Model Inquiri" merupakan

Plagiarism detected: 0.19% <http://ridha90.blogspot.com/2013/05...> + 5 resources!

id: 12

rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses

berfikir kritis dan analitis untuk mencari serta

Plagiarism detected: 0.19% <http://ridha90.blogspot.com/2013/05...> + 5 resources!

id: 13

menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang

dipertanyakan" Model Inquiri

Plagiarism detected: 0.19% <https://id.scribd.com/document/4323...>

id: 14

adalah salah satu model pembelajaran yang dapat

digunakan untuk materi menyajikan hasil percobaan tentang adanya hubungan antara gaya dan gerak. Model ini menempatkan siswa sebagai subjek belajar aktivitas yang dilakukan siswa

Plagiarism detected: 0.48% <http://ridha90.blogspot.com/2013/05...> + 5 resources!

id: 15

diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu yang dipertanyakan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri.

Model Inquiri juga melatih siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis, dan kritis. Dalam model inquiri terdapat sebuah sintak model pembelajaran, dimana sintak tersebut digunakan sebagai acuan guru dalam menerapkan model pembelajaran inquiri. Sintak model pembelajaran inquiri menurut Hanafiah (2009; 78) antara lain: (1) Guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah dan masalah dituliskan di papan tulis. Guru membagi siswa dalam kelompok (2) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk curah pendapat dalam membentuk hipotesis. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas pendidikan (3) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan. Guru membimbing siswa mengurutkan langkah-langkah pemecahan masalah (4) Guru membimbing siswa mendapatkan informasi melalui

diskusi (5) Guru memberi kesempatan pada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul (6) Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penyampaian materi tersebut sehingga seorang guru harus mampu mengembangkan beberapa inovasi pembelajaran agar materi tersampaikan dengan baik dan memwadahi kreativitas siswa. Salah satu pengimplementasian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang efektif adalah dengan menerapkan model inquiri pada materi Gaya dan Gerak. Didalam

Plagiarism detected: 1.7% <https://asep165.wordpress.com/2015/...> + 5 resources!

id: 16

kehidupan sehari-hari secara tidak sadar melakukan kegiatan yang berhubungan dengan gaya. Pada saat kita membuka atau menutup pintu kita telah melakukan gaya yang berupa dorongan dan tarikan. Gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda bergerak disebut gaya. Gaya yang dikerjakan pada suatu benda akan mempengaruhi benda tersebut. Gaya terhadap suatu benda dapat mengakibatkan benda yang semula diam menjadi bergerak, menyebabkan benda yang semula bergerak menjadi

berhenti atau berubah arah, atau merubah bentuk benda. Sebagai

Plagiarism detected: 3.8% <https://asep165.wordpress.com/2015/...> + 6 resources!

id: 17

contoh, pada saat kamu menendang bola maka bola akan bergerak dan berubah arahnya. Sedangkan contoh perubahan bentuk benda karena pengaruh gaya adalah ketika kamu bermain dengan plastisin. Kamu dapat membuat berbagai macam bentuk. Gaya tangan menyebabkan bentuk plastisin berubah sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Besar kecilnya gaya dapat diukur menggunakan alat yang bernama neraca pegas atau dinamometer. Sedangkan satuan gaya dinyatakan dalam satuan

Newton yang biasa ditulis dengan huruf N. Kata Newton diambil dari nama Sir Isaac Newton, seorang ahli matematika dan ilmuwan besar. Besarnya gaya yang diperlukan untuk menarik benda akan ditunjukkan oleh jarum pada skala dinamometer. Terdapat beberapa gaya pada aktifitas sehari-hari kita memang sering melibatkan gaya. Gaya yang dihasilkan kerja otot manusia, seperti tarikan dan dorongan yang kita lakukan saat membuka dan menutup pintu disebut gaya otot. Tetapi sebenarnya tidak hanya otot manusia yang dapat menghasilkan gaya, berikut ini adalah jenis-jenis gaya: gaya

magnet, Gaya listrik statis, Gaya otot, Gaya gravitasi bumi, Gaya Pegas, Gaya gesek. Adapun definisi

Plagiarism detected: 0.35% <https://asep165.wordpress.com/2015/...> + 5 resources!

id: 18

gerak adalah perpindahan posisi benda dari tempat asalnya karena adanya gaya. Contoh gerak

Plagiarism detected: 0.74% <https://asep165.wordpress.com/2015/...> + 4 resources!

id: 19

gerak karena gaya otot pada saat mengayuh sepeda, saat berolahraga, saat bermain tarik tambang, atau mendorong lemari menggunakan kekuatan dua tangan. Gerak karena gaya pegas pada saat bermain

ketapel, atau bermain panahan. Pada kenyataannya kemampuan siswa kelas IV SDN Banaran 1 Kertosono merupakan siswa siswi yang aktif, kreatif dan lincah, sehingga jika dalam pengimplementasian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan model konvensional yang hanya berpusat pada guru dengan metode ceramah saja akan membuang waktu dan membatasi keaktifan siswa yang ada disana karena tidak relevan dan terlalu monoton begitu saja. Hal ini juga akan berpengaruh pada kualitas kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, dengan adanya Sumber Daya Manusia berupa Tenaga pendidik yang unggul dan profesional serta peserta didik yang mumpuni dan dianggap mampu menerima dengan baik sebuah materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Gaya dan Gerak) maka model pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri sangat tepat. Model Pembelajaran Inkuiri dianggap efektif dan mampu di sampaikan dan juga diterima dalam proses belajar yang berlangsung. Menerapkan model inkuiri dalam menyajikan hasil percobaan tentang hubungan gaya dan gerak pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, peserta didik lebih aktif dan dapat menerima materi dengan maksimal serta dapat meningkatkan lagi kemampuannya untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. MODEL

PENELITIAN Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa uraian maupun ucapan atau tulisan yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik (Bogdan dan Tailor 1992)

Plagiarism detected: 0.24% <http://digilib.uinsby.ac.id/4405/> + 4 resources!

id: 20

data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bagaimana siswa

mampu melakukan uji coba mengenai materi gaya dan gerak, hasil praktik berkelompok (penilaian antar siswa) dan memahami materi gaya dan gerak menggunakan model inkuiri dengan media cerita bergambar. Subjek dalam penelitian ini seluruh siswa kelas empat yang berjumlah 30 siswa, kemudian diambil 5 siswa terbaik yang dijadikan subjek dalam penelitian yang di wawancarai tentang kemampuan menerima materi gaya dan gerak sesuai indikator. Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh penelitian ini menggunakan

sumber data dari siswa kelas empat yang berupa hasil tes uji coba materi gaya dan gerak, wawancara dengan siswa tersebut. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian kualitatif adalah dilakukan dengan cara sebagai berikut : Teknik pengumpulan data

. Tes merupakan sebuah pertanyaan yang berisi mengenai materi gaya dan gerak (latihan

Plagiarism detected: 0.16% <http://core.ac.uk/display/35405857>

id: 21

soal) yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan

keterampilan dan pengetahuan siswa. Teknik ini digunakan sebagai langkah awal untuk mengukur kemampuan dasar maupun pencapaian siswa menerima materi gaya dan gerak. Langkah-langkah

Plagiarism detected: 0.16% <https://dosensosiologi.com/kerangka...>

id: 22

yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data

dari tes yang dilakukan siswa yaitu 1) siswa menerima soal yang berisi tentang materi gaya dan gerak, 2) peneliti memantau aktivitas siswa saat mengerjakan soal, 3) setelah siswa selesai mengerjakan soal, peneliti mengumpulkan hasil tes yang di kerjakan oleh siswa, 4) peneliti menganalisis hasil tes siswa. Teknik wawancara

merupakan salah satu instrumen yang digunakan peneliti untuk mencari informasi secara lisan. Penelitian ini juga menggunakan model wawancara tidak berstruktur karena disesuaikan dengan sifat siswa yang lebih senang jika di ajak berdiskusi dan bercerita jadi wawancara bersifat bebas dan tidak mengikat siswa sehingga membuat siswa tidak merasa bosan. Langkah-langkah

Plagiarism detected: 0.16% <https://dosensosiologi.com/kerangka...>

id: 23

yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data

dari wawancara yang dilakukan pada siswa yaitu 1) peneliti menyusun wawancara tidak berstruktur berupa garis besar dari permasalahan yang ingin di tanyakan berkaitan dengan materi gaya dan gerak, 2) wawancara yang dilakukan peneliti hanya pada siswa yang sesuai indikator, 3) peneliti menganalisis hasil wawancara dengan siswa. Dokumentasi yang dilakukan peneliti lebih mengarah kepada bukti kongkret dengan pengumpulan data berupa hasil tes maupun hasil-hasil lain pada saat proses implementasi materi uji coba gaya dan gerak berlangsung untuk tambahan informasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data diperoleh peneliti. Menurut Miles dan Huberman (1984: 21-23) (dalam Emzir, 2011: 129-136) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu

;Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dari hasil wawancara, pengumpulan dokumen dipilih sesuai yang akan diulas dalam pembahasan. Penyajian data Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya mendisplaykan data (penyajian data) data yang telah dipilih sesuai dengan yang akan diulas dalam pembahasan kemudian disusun. Penyusunan ini dimulai dari hasil tes siswa yang sesuai dengan indikator berkaitan dengan materi gaya dan gerak yang dikembangkan model pembelajaran inquri. Data yang disusun selanjutnya adalah hasil penilaian siswa kelas 4 pada saat menerima materi pembelajaran dengan model pembelajaran inquri. Data tersebut tersusun sedemikian rupa dan disajikan dengan menganalisis data. Verification (penarikan kesimpulan) Penarikan kesimpulan memunculkan hasil akhir dari penelitian "Kemampuan uji coba tentang gaya dan gerak siswa sekolah dasar melalui model pembelajaran inquri". Pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di SDN Banaran 1 Kertosono tidak lepas dari proses pembelajaran yang terjadi di dalamnya, mulai dari persiapan media pembelajaran sampai alat-alat berpraktik, penaran model pembelajaran inquri HASIL DAN PEMBAHASAN Proses pembelaj

aran Ilmu Pengetahuan Alam termasuk mata pelajaran yang membutuhkan sarana dan prasana yang memadai untuk mengimplementasikan pembelajarannya, dalam melaksanakan pembelajarannya guru membutuhkan sarana dalam menunjang kegiatan pembelajaran untuk membantu guru menyampaikan materi. Sarana pembelajaran harus dikembangkan agar dapat menunjang proses belajar mengajar. selain itu guru juga mempunyai daftar nilai sisiwa untuk memantau sejauh mana kemampuan belajar siswa dalam menerima materi yang telah disampaikan, adapun hasil belajar siswa dalam beberap indikator sebagai berikut.

Gambar 1. Daftar Nilai Siswa dalam 1 kelas berdasar point yang dikumpulkan selama proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu untuk melihat bagaimana p

erkembangan siswa, peneliti menarik kesimpulan dari hasil belajar siswa dari gambar di atas. Adapun hasil belajar siswa yang telah berhasil diamati kemudian di tarik kesimpulan secara rinci adalah sebagai berikut. No

Rentang skor

Kualifikasi Jumlah siswa

1

1-20

Tidak baik

1

2

21-40

Kurang baik

2

3

41-60

Cukup baik

8

4

61-80

Baik 14

5

81-100

Sangat baik

5

Total 30

Tabel 1

. Kesimpulan hasil belajar siswa Berdasarkan

data tabel diatas terdapat 30 siswa dalam satu kelas. Dengan rentang skor 81-100 sebanyak 5 siswa

dikategorikan sangat baik (SB), 61-80 sebanyak 14 siswa dikategorikan cukup baik (CB), 41-60 sebanyak 8 siswa dikategorikan baik (B), 20-39 sebanyak 2 siswa dikategorikan kurang baik (KB), 1-20 dengan 1 siswa dikategorikan tidak baik (TB). Maka dari itu peneliti mengambil sampel untuk penelitian dari rentang skor tertinggi yaitu sebanyak 5 siswa. Hasil pretest pertama pada tes ini siswa dapat menyajikan materi tentang gaya dan gerak pada suatu benda dengan mampu menjawab soal yang diberikan oleh guru dengan benar.

Plagiarism detected: 0.19% <https://fidiaayesha.blogspot.com/20...>

id: 24

Sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan

yang diharapkan. Gambar 2

pretest pengaruh gaya dan gerak benda Adapun wawancara yang dilakukan guru adalah sebagai berikut :G : "Apa kamu tahu bagaimana

hubungan gaya dan gerak?S : " Iya saya tahu pak"

G : " Apakah ada hubungan diantara keduanya?"S : "

Hubungannya ada pada bentuk dan gerak suatu benda setelah mendapat perlakuan benda tersebut dapat berpindah tempat pak" Pada tes ini siswa mampu menyajikan hasil hubungan

antar gaya dan gerak dengan benar. sehingga siswa juga dapat membedakan hubungan antara gaya dan gerak.

Maka tujuan pembelajaran akan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Hasil t

es kedua yaitu tes bukti menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda hasil tes. Siswa dibimbing guru untuk dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap suatu benda. tes sebagai berikut Gambar 3. Tes menjelaskan pengaruh

gaya terhadap benda Pada lembar tes

ini sangat jelas siswa menjelaskan

Plagiarism detected: 0.16% <https://bimbelbrilian.com/18-contoh...>

id: 25

gaya dapat mengubah bentuk benda dan

juga gaya dapat mempengaruhi benda, siswa harus bisa membedakan dua hal yang mendasar dengan jelas supaya mengerti jika gaya dan benda di sekeliling sangat berpengaruh satu sama lain. Hal ini dapat dilihat dari kutipan wawancara berikut. G : "Apa kamu tahu bagaimana gaya mengubah benda dan pengaruh gaya terhadap benda?"

S : " Iya saya tahu pak"

G : " Apakah ada perbedaan diantara keduanya?"

S : "Perbedaannya ada pada bentuk benda setelah mendapat gaya dan pengaruh gaya terhadap bendanya."

Hasil tes ketiga merupakan tes mengidentifikasi gaya dorong dan gaya tarik

Gambar 4. Tes mengidentifikasi Gaya Tarikan dan Dorongan Pada lembar tes ini seorang siswi menjawab dengan benar soal dari guru yang sudah memberikan materi di depan ruang kelas, uraian dari siswi tersebut

merupakan beberapa contoh yang bisa di ungkapkan oleh seorang anak didik dengan mencontohkan beberapa contoh konkret yang ada di lingkungan sekitarnya atau dalam kegiatan sehari-hari. Dari ekspresi dan body

language yang di perlihatkan siswi tersebut saat mengerjakan tes, dia dengan mudah dan yakin menjawab nya artinya adalah terbukti berhasil dipahami sebuah materi yang di sampaikan oleh guru menggunakan model

pembelajaran inquiri. Hal ini dapat dilihat pada kutipan wawancara berikut. G : "Apakah kamu sudah memahami materi gaya tarikan dan dorongan?"

J : "Sudah pak"

G : "Apakah kamu mengerti apa beda gaya tarikan dan dorongan?"

J "Saya tahu dan mengerti pak"

G : "Bagaimana itu gaya dorong dan gaya tarik menurutmu?"

J : "Gaya tarik adalah usaha memindahkan benda dengan tarikan, Gaya Dorong adalah usaha memindahkan benda dengan dorongan"

Dibawah ini m

erupakan media pembelajaran dari materi gaya dan gerak berupa cerita bergambar. Pada gambar tersebut ada gambar yang menceritakan, jika gaya berpengaruh terhadap gerak suatu benda. Hal itu bisa dilihat pada gambar

berikut. Gambar 4. Media cerita bergambar Gaya dan Gerak Pada media cerita bergambar ini sudah dijelaskan beberapa contoh gaya dan gerak yang dikemas secara kreatif dan juga menarik siswa siswi untuk

memperhatikan penjelasan guru yang ada di depan kelas untuk menjelaskan materi gaya dan gerak, dengan adanya gambar seluruh siswa menjadi tertarik dan ingin tahu apa

saja gambar selanjutnya. Gambar-gambar yang sudah di sisipkan sudah disisipi berbagai pengetahuan

mengenai materi yang di berikan pada siswa tetapi disajikan seperti komik yang akan membangkitkan semangat ingin tahu para siswa yang mengikuti

Plagiarism detected: 0.16% <https://id.scribd.com/document/4323...> + 2 resources!

id: 26

pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi

Gaya dan Gerak. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran inquiri

Plagiarism detected: 0.16% <http://eprints.umsida.ac.id/4058/> + 2 resources!

id: 27

pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam tentang kemampuan uji coba gaya dan gerak pada siswa kelas IV berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai. Peserta didik menjadi lebih kreatif dan inovatif didalam menerima materi gaya dan gerak serta dapat meningkatkan kemampuan peserta didik baik secara psikomotor maupun kognitif. Sehingga pembelajaran dirasa lebih menyenangkan dan kondusif. Maka tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2009. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: BumiAksara. B. Suryosubroto. (2002). Proses belajar mengajar di Sekolah. Jakarta :PT Rineka Cipta

Departemen Pendidikan Nasional 2008. IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI Choiril Azmiyawati, Wigati Hadi Omegawati, dan Rohana Kusumawati- Jakarta : Pusat Perbukuan .Departemen Pendidikan Nasional, 2008. Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah/oleh S Rositawaty dan Aris Muharam. - Jakarta : Pusat Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional, 2008

Ilmu pengetahuan alam 5: untuk sd dan kelas V/ Heri Sulistyanto, Edi Wiyono; Jakarta: Pusat Perbukuan. Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineke Ilmu. E. Mulyasa. (2008). Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Hanzah, Uno. 2007. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: BumiAksara. Harjanto. 2005. Perencanaan Pembelajaran. Refrensilstarani. 2014. Kumpulan 40 Model Pembelajaran. Medan: Media Persada

J. Drost. (1999). Proses Pembelajaran Sebagai Proses Pendidikan. Jakarta: PT Gramedia

Majid, Abdul. 2014. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Makmun, Abin Syamsudi. 2001. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muhibbin Syah. (1997). Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Oemar Hamalik. 2005. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Sistem. Bandung: Bumi Aksara

Roestiyah N.K. (1998). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rhineka Cipta

Syafrudin Nurdin. (2002) . Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum. Jakarta: PT Intermedia

Syaiful bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2006). Strategi belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta

W. Gulo. (2004). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Grasindo

Jurnal Basicedu, Volume x Nomor x Bulan x Tahun x Halaman x JURNAL BASICEDU Research & Learning in Elementary Education <https://jbasic.org/index.php/basicedu>

id: 28

id: 29

id: 30

id: 31

id: 32